

**TATA IBADAH MINGGU KEDUA PRAPASKA**  
**GKJ AMBARRUKMA – 25 Februari 2024**  
**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB**

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ichtus / Ikan)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah dan 5 (lima) lilin ungu.*

**Liturgos :**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Puji Tuhan karena berkat kasih dan rahmat dari Tuhan kita Yesus Kristus, saat ini kita dapat dipertemukan kembali pada ibadah **Minggu, 25 Februari 2024**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Bapak, Ibu, Saudara, saat ini kita memasuki **Minggu Kedua Pra Paska**, yang kita tandai dengan penyalaan lilin berwarna putih - sebagai simbol kehadiran Kristus, dan **lima lilin ungu** - sebagai simbol penghayatan masa sengsara Kristus.

Pada akhir ibadah nanti, kita akan **mematikan satu lilin berwarna ungu** sebagai tanda bahwa kita telah bersama-sama melewati dan menghayati **Minggu kedua Pra Paska** ini.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Hidup Berdasar Iman**”, yang akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Yohanes Boanergis.

Bapak, Ibu, bertepatan dengan Minggu keempat, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada worship leader.

3. **WL** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus, **Syalom..!** Mari kita masuki ibadah pujian dan hikmat kepada Tuhan, dengan satu hati kita berdoa...

Mari kita berdoa: “Saat ini kami hadir di hadapan hadiratMu Tuhan, penuh dengan syukur atas berkat dan penyertaanMu atas kami. Pimpin dan sertai kami ya Tuhan, dalam kami bersekutu, memujiMu dan mendengarkan FirmanMu, mempersembahkan hidup kami kepadaMu, tuntun kami satu demi satu, penuhi dengan RohMu yang menyala... Amin.”

Bapak, Ibu, Saudara, mari kita mensyukuri curahan kasih setia Tuhan dengan menyanyikan pujian “**KebaikanMu Tuhan**” ..... *jemaat dimohon untuk berdiri.*

Bait 1 :

Ku cinta Kau  
Rahmat-Mu nyata bagiku  
Hidupku  
Di dalam tangan-Mu  
Sejak pagi, ku terbangun  
Sampai ku terbaring  
Kunyanyi kebaikan-Mu, Tuhan

Bait 2:

Suara-Mu  
Tuntunku lewati api  
Dalam gelap  
Kau ada bagiku  
Ku tahu sungguh Kau Bapaku  
Dan sahabatku  
Kusaksikan kebaikan-Mu, Tuhan

Refr:

S'panjang hidupku, Kau setia  
S'panjang hidupku, Kau sangat baik  
Nafasku memuliakan-Mu  
Kunyanyi kebaikan-Mu, Tuhan

Bridge:

Kebaikan-Mu, Tuhan  
Berkati hidupku  
Kebaikan-Mu, Tuhan  
Sertai langkahku  
Aku berserah, datang menyembah  
Hidupku bagi-Mu  
Kebaikan-Mu, Tuhan  
Berkati hidupku...

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

**4. Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setianya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

5. **Lektor** : membawakan **Sabda Introitus : Ibrani 11 : 1 – 3, 6**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **WL** : “Iman menguatkan kita untuk senantiasa bersabar dalam menghadapi tantangan dalam hidup sehari-hari. Menjaga keutuhan keluarga yang percaya untuk saling menghargai satu sama lain.

Marilah, bersama kita naikkan pujian “**Kecaplah dan Lihatlah**”

Kecaplah dan lihatlah  
Betapa baiknya Tuhan itu  
Rasakan dan nikmati  
Kasih setia Tuhan

Reff :  
Syukur bagiMu Tuhan  
S'gala hormat bagiMu Tuhan  
Allah yang mengasihiku  
Allah yang mem'liharaku  
Selamanya.....

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): 2 Yohanes 1 : 6**

8. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Diperhadapkan dengan sabda kasih Tuhan, kita menyadari betapa hidup kita penuh dengan cacat dan cela, tapi kasihNya besar, dan Ia tidak pernah meninggalkan kita yang terkulai tidak berdaya.

Jemaat terkasih, marilah kita menyesali dosa dan kesalahan kita di hadapan Tuhan melalui litani pertobatan; dimohon jemaat sekalian merespon dengan menyanyikan bagian refrain dari lagu dalam **Pelengkap Kidung Jemaat 37, bait 1 dan 2, “Allah Yang Setia”**

Bait 1:

Yesus, Kau telah memulai  
S'gala yang baik dalamku  
Engkau menjadikanku  
Serupa gambaranMu  
Dan berharga di mataMu

Bait 2:

Yesus, Kau telah memulai  
Karya yang mulia dalamku  
Kau berikan hidupMu  
S'bagai ganti dosaku  
Karna kasihMu padaku

Refr:

S'karang ku memujiMu  
Allah Yang Setia  
Yang tak pernah meninggalkan perbuatan tanganMu  
S'karang ku menyembahMu  
Allah Yang Mulia  
Sempurnakan s'genap hidupku agar indah bagiMu...

9. **Imam : Doa Pertobatan**

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:  
(*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*)

“Allah Bapa, yang maha kasih, inilah kami Tuhan, yang memberanikan diri hadir di hadapanMu meskipun kami tahu kami lemah dan tak berdaya, bahkan malu karena kedegilan dan ketidaktaatan kami di hadapanMu. Seringkali kami berbuat dosa, bahkan kami tak memperdulikan apakah yang menjadi kehendakMu. Seringkali kami melakukan perbuatan yang menyakiti sesama kami.

Bapa, melalui firmanMu tegurlah kami, ajarkan kepada kami untuk bertobat dari dosa dan kesalahan kami. Ketuklah hati kami Tuhan, sekalipun lemah, kami tetap akan membukakan pintu bagiMu. Doa ini kami naikkan kepadaMu melalui PutraMu yang tunggal Tuhan Yesus Kristus. Amin.”

Refr:

S'karang ku memujiMu

Allah Yang Setia

Yang tak pernah meninggalkan perbuatan tanganMu

S'karang ku menyembahMu

Allah Yang Mulia

Sempurnakan s'genap hidupku agar indah bagiMu...

#### **10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : 1 Petrus 1 : 8 - 9**

**11. WL :** “Jemaat terkasih, betapa bersyukur kita, keadaan kita sekarang ini adalah karena kasih karunia Allah, dan kasih yang dianugerahkannya kepada kita tidak sia-sia. Itulah yang menjadi dasar mengapa kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita akan kasih karunia Allah, karena Ia, yang menjanjikannya, setia. Mari ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 201, bait 1 dan 2, “Dijalan Hidupku” ... jemaat kami undang untuk berdiri**

(1) Di hidupku 'ku ada sobat yang setia,  
yang s'nantiassa berjalan sertaku;  
masa gelap dibuatNya terang ceria,  
itulah Yesus, Jurus'lamatku.

Refr:

'Ku tak cemas 'kan jalan yang naik turun  
lewat lembah dan gunung yang terjal;  
sebab Tuhan berjalanlah di sampingku,  
memimpinku ke neg'ri yang kekal.

(2) O kasihNya besarlah tiada taranya,  
dengan rela Dia mati bagiku;  
kepadaNya 'ku s'rahan jiwa dan raga,  
sejak itu Dia bimbingku s'lalu.....Refr:

(WL: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

#### **12. Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

**a) Pendeta : Doa Epiklese**

### Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Ku Ingin Kembali Layak**”. Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Pdt. Purwantoro Kurniawan.

Layakkan aku dalam kemuliaan-Mu  
Pantaskah aku dalam kekudusan-Mu  
Bila mentari ke barat kan berlalu  
Bias sinarnya b'ri petunjuk padaku.

Kini aku t'lah menyadari, Tuhan jauh ku tinggalkan  
Kini aku ingin kembali, bertobat padaMu Tuhan  
Agar doa tak terhalang, Firman Tuhan yang kupegang  
Hati ini takkan bimbang, hidupku menjadi senang.

b) **Bacaan : Markus 8 : 31 - 38**

c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |**  
**Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na**

d) **Pelayanan Khotbah**

**Tema : “Hidup Berdasar Iman”**

**Tujuan : Jemaat diajak untuk menjalani hidup dengan dasar iman kepada Allah.**

e) **Saat Teduh.**

### **13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat terkasih, marilah kita jalani hidup sehari-hari dengan dasar iman yang kuat kepada Allah.

Saat ini kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dukungan **HUT ke-93 Sinode GKJ** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **I Tawarikh pasal 29, ayat 17** yang demikian:

**”Aku tahu Engkau menguji hati setiap orang dan Engkau menyukai orang yang murni hatinya. Dengan tulus ikhlas dan senang hati kupersembahkan semuanya ini kepada-Mu. Aku telah menyaksikan bagaimana umat-Mu yang berkumpul di sini membawa persembahan mereka kepada-Mu dengan senang hati.”**

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 146, bait 1, 2, 3, “Bawa Persembahanmu”**

(1) Bawa persembahkanmu dalam rumah Tuhan dengan rela hatimu, janganlah jemu.  
Bawa persembahkanmu, bawa dengan suka.

Refr:

Bawa persembahkanmu, tanda sukacitamu.  
Bawa persembahkanmu, ucaplah syukur.

(2) Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi oleh apa saja pun dalam dunia.  
Kasih dan karunia sudah kau terima.....Refr:

(3) Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai agar kerajaannya makin nyatalah.  
Damai dan sejahtera diberikan Tuhan.....Refr:

#### **14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

**15. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

#### **16. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

**17. WL :** “Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, seluruh rangkaian peribadatan hari ini sudah selesai. Marilah kita pulang dengan membawa damai sejahtera dan sukacita yang menjadikan kita selalu ingat akan firman Tuhan, dan mengajarkan kita untuk bertekun sampai akhir dan selalu mengucapkan syukur dalam segala perkara.

Mari angkat pujian dari lagu **Kidung Jemaat No. 376, bait 1 dan 3, “Ikut Dikau Saja Tuhan”**

(1) Ikut dikau saja, Tuhan,  
jalan damai bagiku;  
Aku s'lamat dan sentosa  
hanya oleh darahMu

Refr:  
Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan padaMu:  
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh!

(3) Ikut dan menyangkal diri, aku buang yang fana,  
hanya turut kehendakMu dan padaMu berserah.....Refr:

*Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah,  
Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala paling bawah,  
sehingga tinggal ada 4 (empat) lilin ungu menyala dan 1 (satu) lilin putih menyala.*

**18. Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”